

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *hardiness* dengan *burnout* pada perawat *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa *hardiness* berhubungan secara negatif terhadap *burnout* pada perawat ICU RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perawat ICU RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau memiliki *hardiness* pada kategori tinggi yang menunjukkan kepribadian yang mampu bertahan dalam menghadapi tekanan serta perubahan kerja, sehingga lebih memiliki kendali terhadap situasi sulit, berkomitmen dengan tugas dan tanggung jawab serta mampu memandang situasi sulit sebagai tantangan untuk berkembang. Kemudian, *burnout* ditemukan pada kategori rendah yang berarti perawat ICU tidak mudah tertekan akibat tekanan pekerjaan, mampu mempertahankan hubungan interpersonal yang baik dengan rekan dan pasien, serta memiliki motivasi dalam menjalankan tugas.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai pertimbangan dari berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengambilan data secara langsung dan mempertimbangkan penyebutan nama instansi dalam penelitian agar mengurangi terjadinya bias.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperhatikan hasil terjemahan aitem pada alat ukur adaptasi, terutama pada kiasan atau bahasa ilmiah, sehingga hasil terjemahan tetap sesuai dengan makna aslinya dan tidak menimbulkan ambiguitas oleh responden.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi perawat ICU RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, disarankan untuk mampu mempertahankan *hardiness* yang dimiliki. Perawat dapat mengikuti pelatihan untuk pengembangan diri agar meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan dan tuntutan dalam lingkungan kerja ICU. Sehingga, diharapkan perawat mampu menghadapi kondisi kerja secara lebih positif dan mengurangi risiko terjadinya *burnout*.
2. Bagi instansi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, disarankan untuk melakukan upaya preventif terhadap *burnout* bagi perawat ICU. Rumah sakit dapat meningkatkan keterlibatan perawat dalam pengambilan keputusan, meningkatkan pemberian apresiasi terhadap kinerja perawat, memperkuat kerja sama antar tenaga kesehatan, serta mengevaluasi beban kerja secara berkala. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu perawat dalam menghadapi tekanan kerja lebih adaptif, sehingga terciptanya kualitas pelayanan yang optimal kepada pasien.